

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kebijakan Pengabdian Mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada 3 landasan utama yang menjadi latar belakang adanya kebijakan Pengabdian di PUTM Yogyakarta. Yaitu landasan Historis, landasan Ideal dan Moral, dan Landasan Yuridis. Pendekatan yang digunakan dalam merumuskan kebijakan tersebut menggunakan pendekatan *Social Demand Approach* yaitu perumusan kebijakan berdasarkan kebutuhan yang dituntut oleh masyarakat. Sedangkan teori yang digunakan adalah teori Radikal, yaitu menekankan kebebasan lembaga lokal dalam menyusun sebuah kebijakan pendidika.
2. Legitimasi tentang kebijakan pengabdian ini juga terdapat pada BAB V tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Penugasan Pasal 5 no.1 Buku Panduan Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun pihak yang mengesahkan kebijakan tersebut adalah pihak birokrasi publik yang ada pada lembaga PUTM yaitu Badan Pelaksan Harian Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Pihak yang terlibat dalam mengimplementasikan kebijakan ini adalah Badan Pelaksana Harian (BPH) PUTM dan juga Pimpinan PUTM yang didalamnya adalah Mudir dan Wadir PUTM serta pimpinan AUM tempat mahasiswa PUTM mengabdikan. Pihak lainnya yang melaksanakan kebijakan pengabdian ini adalah pihak kampus UMY dan UAD. Kebijakan pengabdian di PUTM menggunakan sistem *top-down* dalam implementasinya. Hal ini dikarenakan pihak yang memegang kuasa penuh atas kebijakan tersebut adalah pihak pembuat kebijakan saja.
4. Hasil penilaian dan evaluasi terkait kebijakan pengabdian Mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah tidak dilakukan oleh BPH dan Pimpinan PUTM serta pimpinan amal usaha Muhammadiyah tempat mahasiswa PUTM mengabdikan. Kendala-kendala yang dihadapi oleh pihak yang dikenai kebijakan maupun pihak pembuat kebijakan akan menjadi bahan evaluasi guna meningkatkan kualitas dan memperbaiki kebijakan pengabdian Mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Yogyakarta.

## **B. Saran**

1. Untuk Pimpinan Lembaga Pendidikan

Hendaknya pihak yang bertanggungjawab dalam pengambilan suatu kebijakan dalam sebuah lembaga Pendidikan hendaknya mengetahui

secara pasti bagaimana suatu kebijakan itu dibuat. Mulai dari perumusan kebijakan, formulasi dan legitimasi, dan implementasi kebijakan serta proses evaluasi dan penilaian kebijakan. Hal ini diharapkan agar suatu kebijakan yang dibuat mampu memiliki tujuan dan kebaikan bagi masyarakat didalamnya. Kebijakan yang baik adalah kebijakan yang mampu mengarahkan kepada kebaikan dan membuat lembaga pendidikan menjadi lebih berkualitas.

Terkhusus bagi pimpinan dan penyelenggara lembaga Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah hendaknya lebih bersikap terbuka dalam menjalankan dan membuat suatu kebijakan. Terkhusus mengenai kebijakan pengabdian, hendaknya pimpinan dan pengurus PUTM lebih bisa memperhatikan berbagai masukan dan saran yang diberikan oleh peserta didiknya.

## 2. Untuk Pendidik

Pendidik diharapkan mampu menjelaskan secara baik terkait kebijakan pendidikan agar peserta didik memahami secara pasti bagaimana dilema yang terjadi ketika akan membuat suatu kebijakan. Sehingga ilmu kebijakan yang didapat mampu membuat peserta didik agar menciptakan kebijakan-kebijakan yang berkualitas dimasa yang akan datang. Karena kebijakan yang baik akan membawa kepada kebaikan masyarakat dan kebijakan yang buruk akan membawa pada perpecahan dan kehancuran.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah segala kemuliaan dan keagungan hanya milik Allah semata, yang telah menganugerahkan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari banyak salah dan kurang dalam penelitian ini, ahl ini tentunya karena keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karenanya masukan dan saran sangat penulis harapkan guna memperbaiki apa yang salah untuk perkembangan skripsi ini menjadi lebih baik.

Demikian penelitian ini penulis lakukan dan selesaikan, semoga Allah meridhoi penelitian ini dan terdapat manfaat didalamnya. Guna memperkaya khazanah keilmuan pendidikan di Indonesia. Dan semoga penelitian ini menjadi sarana memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.